

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA
ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL
DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI DI KABUPATEN / KOTA
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

NADIA RISKIANA

NIM. 4319107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA
ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL
DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI DI KABUPATEN / KOTA
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

NADIA RISKIANA

NIM. 4319107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Riskiana

NIM : 4319107

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017- 2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAN TEMPEL'. The serial number '48E80AKX461741461' is visible at the bottom.

NADIA RISKIANA
NIM. 4319107

NOTA PEMBIMBING

Fitri Kurniawati, M.E.Sy.

Dukuh Jetis No. 54 RT 07 RW 02 Kel. Ketitang Kidul,
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nadia Riskiana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Nadia Riskiana

Nim : 4319107

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Fitri Kurniawati, M.E.Sy.
NIP. 19870612 202012 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, febi.ungustur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Nadia Riskiana**
NIM : **4319107**
Judul : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur**
Dosen Pembimbing : **Fitri Kurniawati, M.E.Sy.**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 06 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Penguji II


Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si.
NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 12 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir” (Q.S. Al Baqarah 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Nuraji dan Ibu Suniti terima kasih atas dukungan dan pengorbanan, doa serta kasih sayangnya yang tulus. Terkhusus untuk bapak saya yang telah mendukung moral dan menerima segala keluh kesah saya dalam penyusunan proposal hingga skripsi ini.
2. Keluarga dan saudara laki – laki dan perempuan saya Asrori, Sopiayatun dan Diah Astuti, terima kasih telah mendukung dan mendoakan.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Ibu Fitri Kurniawati, M.E.Sy yang telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi dengan baik dan sabar.
5. Bapak Ahmad Rosyid M.Si selaku dosen perwalian akademik, saya mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini.
6. Sahabat dan teman-teman saya Diaz, lilis, Safira, Alfath, Izulhaq dan Ajeng yang telah memberi dukungan, doa, membantu, dan memberikan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini.

ABSTRAK

NADIA RISKIANA. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dana Alokasi umum dan Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi Kabupaten/ Kota di Jawa Timur Tahun 2017-2021.

Permasalahan yang dihadapi pemerintah daerah dalam organisasi sektor publik adalah pengalokasian anggaran. Pengalokasian anggaran merupakan jumlah alokasi dana yang digunakan untuk masing-masing program kegiatan. Dengan sumber daya yang terbatas, pemerintah daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, terhadap Belanja Modal dengan dimoderasi Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dan terdapat 38 kabupaten/kota jawa timur yang menjadi sampel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Laporan Realisasi APBD dan Tabel PDRB periode 2017-2021 sebagai sample. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh pada belanja modal Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, namun variabel Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh pada belanja modal. Variabel moderasi (pertumbuhan ekonomi) mampu memoderasi variabel dana alokas umum, dan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal.

Kata kunci : BM, PAD, DAU, PE

ABSTRACT

NADIA RISKIANA. The Influence of Regional Original Income General Allocation Funds and Capital Expenditure with Economic Growth as District/City Moderation in East Java in 2017-2021.

The problem faced by local governments in public sector organizations is budget allocation. Budget allocation is the total allocation of funds used for each activity program. With limited resources, local governments must be able to allocate the revenue they receive for productive regional expenditures.

This study aims to obtain empirical evidence related to the influence of Local Own Revenue, General Allocation Funds, on Capital Expenditures moderated by Economic Growth. This research was conducted at district/city governments in East Java Province. The sampling technique used was saturated sampling, and there were 38 districts/cities in East Java that were the samples for this study. This study uses the APBD Realization Report and GRDP Tables for the 2017-2021 period as samples. The analytical method used to test the hypothesis in this research is Moderated Regression Analysis (MRA). The approach method used in this research is a quantitative approach.

The results of this study indicate that regional original income has an effect on capital expenditures for the Regency/City of East Java Province, but the General Allocation Fund variable has no effect on capital expenditures. The moderating variable (economic growth) is able to moderate the variables of general allocation funds and local revenue to capital expenditure.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku Dekan FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan M.M. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.SA Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Fitri Kurniawati, M.E.Sy. Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Ahmad Rosyid S.E. Akt., M.Si. Akt Dosen Penasihat Akademik (DPA)

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Penulis



Nadia Riskiana
NIM. 4319107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	12
3. Dana Alokasi Umum	14
4. Pertumbuhan Ekonomi	15
5. Belanja Modal	16
B. Telaan Pustaka	18
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Setting Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Variabel Penelitian	33
F. Definisi Operational Variabel	33
G. Sumber Data.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Objek Penelitian	41
B. Hasil Analisis	42
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data PAD, DAU, Belanja Modal dan Pertumbuhan ekonomi Tahun 2017- 2021	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi operasional Variabel	
Tabel 4.1 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur	33
Tabel 4.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	42
Tabel 4.3 Uji Hausman	43
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas	44
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.8 Uji Hipotesis	45
Tabel 4.9 Uji Koefesiensi Determinasi r^2	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data PAD DAU Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Tahun 2017 – 2021	I
Lampiran 2 Uji Chou	VI
Lampiran 3 Uji Hausman	VII
Lampiran 4 Asumsi Klasik	VIII
Lampiran 5 Uji Hipotesis	X
Lampiran 6 Uji koefisiensi determinasi r^2	XI
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	XII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak pemerintah Indonesia dilanda krisis ekonomi pada awal tahun 1997 membuat perekonomian terpuruk dan mendorong pemerintah untuk melepas sebagian wewenang pengelolaan keuangan kepada daerah. Harapannya daerah secara efisien dan efektif, dan meningkatkan kinerja keuangan daerah. Otonomi daerah menciptakan kemandirian untuk membangun daerah secara optimal dan tidak lagi terkonsentrasi di pusat sehingga meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik, mengoptimalkan potensi pendapatan daerah serta memberikan porsi belanja daerah yang lebih besar untuk sektor-sektor yang produktif di daerah (Maharany dan Nugroho, 2022)

Belanja daerah yang meliputi belanja langsung dan tidak langsung (Permendagri No. 25 Tahun 2009), merupakan pengalokasian dana yang harus dilakukan secara efektif dan efisien, dimana belanja daerah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan otonomi daerah. Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Belanja modal merupakan komponen pengeluaran daerah yang dapat menghasilkan sebuah pembangunan berupa infrastruktur, sarana maupun prasarana yang kemudian dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, dimana hal tersebut dapat menambah aset tetap suatu daerah yang memberikan manfaat lebih dari periode akuntansi 12 bulan atau 1 tahun (Maharany dan Nugroho, 2022)

Permasalahan yang dihadapi pemerintah daerah dalam organisasi sektor publik adalah mengenai pengalokasian anggaran. Pengalokasian anggaran merupakan jumlah alokasi dana yang digunakan untuk masing-masing program kegiatan. Dengan sumber daya yang terbatas, pemerintah daerah harus dapat mengalokasikan penerimaan yang diperoleh untuk belanja daerah yang bersifat produktif. Belanja daerah merupakan pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran (Ferdiansyah, 2018)

Namun faktanya pemerintah daerah dalam pengalokasian pendapatan daerah cenderung menggunakan untuk keperluan belanja rutin daripada belanja modal. Kegiatan belanja (pengeluaran) pemerintah daerah dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah merupakan kegiatan rutin pengeluaran kas daerah untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasi dalam pemerintahan. Untuk membiayai pengeluaran tersebut maka dibutuhkan sumber-sumber penerimaan. Sumber penerimaan daerah terdiri atas pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain- lain pendapatan daerah yang sah (Ferdiansyah, 2018)

Pemerintah daerah dalam mengalokasikan belanja modal harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan daerah dengan mempertimbangkan pendapatan asli daerah yang diterima. Besar kecilnya belanja modal akan ditentukan dari besar kecilnya pendapatan asli daerah. Sehingga jika pemerintah daerah ingin meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dengan jalan

meningkatkan belanja modal, maka pemerintah daerah harus berusaha keras untuk menggali pendapatan asli daerah yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah antara lain yaitu dengan menggali sumber- sumber penerimaan daerah berupa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (sukmawati, 2020)

Setiap daerah mempunyai kemampuan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan operasional di daerahnya masing-masing, hal tersebut menimbulkan ketimpangan fiskal antar daerah. Untuk mengatasi ketimpangan tersebut, Pemerintah pusat mentransfer dana perimbangan untuk masing-masing daerah. Salah satu dana perimbangan yaitu dana alokasi umum. dana alokasi umum merupakan dana yang berasal dari pemerintah pusat yang diambil dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluaran pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Nisa, 2017)

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan keadaan perekonomian dari suatu daerah yang diketahui melalui peningkatan jumlah barang ataupun jasa yang dihasilkan daerah tersebut. Pertumbuhan ini mencakup pertambahan pendapatan masyarakat. Adapun salah satu faktor yang memberi pengaruh pada pertumbuhan perekonomian ialah pendapatan daerah. Apabila pendapatan daerahnya meningkat, hal ini akan membuat pemerintah daerah tersebut meningkatkan belanjanya untuk memperbaiki juga meperlengkapi infrastuktur dan sarana prasarana guna tercapainya pertumbuhan perekonomian yang lebih

baik. Adapun besaran pertumbuhan perekonomian yang ada di tiap-tiap daerah mampu membuat keterkaitan antara penghasilan dan anggaran biaya bagi belanja daerah tersebut makin kuat ataupun makin lemah. Pembangunan ekonomi merupakan topik penting bagi negara maju dan berkembang mencari pertumbuhan produksi dan konsumsi. Ada beberapa manfaat bagi negara-negara yang ingin memperbaiki pembangunan ekonomi melalui investasi pembangunan manusia. Manfaat utamanya adalah memperbaiki kesejahteraan warga negara (Bagianto, 2020).

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi. Tingkat pertumbuhan ekonomi diduga dapat memperkuat pengaruh Pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum pada belanja modal. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah seharusnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dan dana alokasi daerah terhadap belanja modal. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang meningkat berdampak pada peningkatan pendapatan per kapita penduduk, sehingga tingkat konsumsi dan produktivitas penduduk semakin meningkat. Selain itu, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat, maka semakin tinggi pula kemampuan masyarakat untuk membayar pungutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Hal ini akan meningkatkan sumber penerimaan daerah dan tentu saja akan membuat penerimaan pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum semakin tinggi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi di daerah sehingga sumber-sumber Pendapatan asli daerah terutama yang berasal dari pajak daerah akan semakin

meningkat dan dana alokasi umum. pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum yang tinggi selanjutnya akan digunakan oleh pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan publik yang memadai sehingga hal ini akan meningkatkan belanja modal.

Tabel 1.1
Data PAD, DAU, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017- 2021

PROVINSI	Tahun	PAD (Rp juta)	DAU (Rp juta)	BM (Rp Juta)	PE (%) (Rp Juta)
Banten	2017	14.711	8.221	7.114	3,67%
DIY	2017	4.349	5.595	2.709	4,11 %
Jawa Barat	2017	41.400	34.326	18.525	3,89%
Jawa Tengah	2017	26.945	37.107	16.075	4,52%
Jawa Timur	2017	37.263	39.827	20.224	5,46%
Banten	2018	14.673	8.262	6.926	5,77%
DIY	2018	15.531	5.595	2.852	6,2%
Jawa Barat	2018	40.240	34.413	17.845	5,65%
Jawa Tengah	2018	26.766	37.142	15.532	6,2%
Jawa Timur	2018	39.914	37.086	18.572	5,47%
Banten	2019	15.763	8.870	6.871	5,29%
DIY	2019	4.742	5.815	3.066	6,59%
Jawa Barat	2019	44.150	36.386	19.634	5,07%
Jawa Tengah	2019	44.150	38.960	15.513	5,3%
Jawa Timur	2019	39.344	41.709	21.119	5,53%
Banten	2020	13.725	558,08	4.278	-3,38
DIY	2020	563,17	1.227	2.289	-2,69
Jawa Barat	2020	39.915	32.798	14.070	-2,44
Jawa Tengah	2020	28.056	35.323	9.914	-2,65
Jawa Timur	2020	37.042	37.862	14.474	-2,39%
Banten	2021	15.672	7.894	5.311	4,44%
DIY	2021	15.988	5.196	2.037	5,53%
Jawa Barat	2021	45.351	32.619	15.530	3,43%
Jawa Tengah	2021	31.611	34.967	11.376	3,32%
Jawa Timur	2021	40.942	37.475	14.922	3,57%

Sumber : diolah dari Data DJPK dan BPS

Dari tabel diatas terlihat bahwa tahun 2021 perekonomian Jawa Timur mulai membaik, pertumbuhan ekonomi jawa timur tercatat di 3,57%. Hampir semua angka dikabupaten Jawa Timur mengalami pertumbuhan yang baik,

kecuali kabupaten bojonegoro yang masih berkontraksi sebesar 4,40% dan kabupaten bangkalan yang masih berkontraksi sebesar 2,07%. meskipun di provinsi jawa timur masuk peringkat ke 2 pertumbuhan ekonominya namun tingkat kemiskinannya masih 10,59 dan jumlah penduduk miskin di jawa timur 4.259,6 ribu jiwa pada September 2021. Dari informasi tabel tersebut dicatat bahwa aliran penerimaan dan pengeluaran daerah di Jawa Timur mengalami peningkatan seiring bertambahnya tahun. Daerah Jawa timur menjadi rujukan bagi daerah lainnya karena pada tahun 2020 provinsi Jawa Timur menduduki peringkat 1 nasional dalam pengelolaan APBD. Besarnya pertumbuhan ekonomi yang terdapat pada masing-masing daerah dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal (jatim.bpk.go.id)

Penelitian oleh (Abid,2018) menunjukkan hasil bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Sedangkan menurut (Dalail, 2020) pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal. Kemudian menurut (Putri, 2021) menunjukkan hasil bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal. Sedangkan menurut (Surakhman, 2019) dana alokasi umum Berpengaruh positif terhadap belanja modal. Hasil penelitian dari Cahyaning (2018) yang memaparkan bila pertumbuhan Ekonomi tidak mampu memoderasi menguatkan ataupun melemahkan pendapatan asli daerah pada belanja modal. Beda dengan riset (Ismiyati, 2018) yang membuktikan Pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pendapatan asli daerah terhadap belanja modal meskipun membuat pengaruh

pendapatan asli daerah pada belanja modal makin lemah. Pada penelitian (Umi salamah, 2018) Pertumbuhan Ekonomi tidak mampu memoderasi dana Alokasi umum terhadap belanja modal namun pada penelitian (Pradana, 2017) pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi Dana alokasi umum yang membuktikan bila dana alokasi umum berkemampuan menguatkan ataupun melemahkan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemoderasi di Provinsi Jawa Timur Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi umum Terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi kabupaten /Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibentuk suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja modal Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah dana alokasi umum berpengaruh terhadap Belanja modal modal Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi memoderasi pendapatan asli daerah terhadap belanja modal Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur?

4. Apakah pertumbuhan ekonomi memoderasi dana alokasi umum terhadap belanja modal Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal di Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal dimoderasi pertumbuhan ekonomi pada pendapatan asli daerah kabupten/ Kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal dimoderasi pertumbuhan ekonomi pada dana alokasi umum Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan uraian serta menambah referensi, khususnya bagi masyarakat yang tertarik mempelajari lebih dalam tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap belanja modal kab/kota di prov Jawa timur.

2. Manfaat dalam kehidupan nyata:

a. Untuk Akademisi

Dapat meningkatkan pemahaman tentang Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan pertumbuhan ekonomi terhadap belanja Modal kab/kota di prov jawa timur.

b. Untuk Pemerintah

Temuan Studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pengambil kebijakan, khususnya pemerintah daerah. Untuk dipertimbangkan dalam pengelolaan daerahnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan menjabarkan pendapat tentang pentingnya penelitian itu ditulis. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi asal riset ini dilakukan, rumusan masalah yang berfungsi untuk memfokuskan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian untuk mempertegas pentingnya penelitian ini dilakukan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjabarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori perlu ditempatkan dibagian awal setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan diverifikasi dalam riset kuantitatif ini.

BAB III: Metode Penelitian

Memaparkan langkah-langkah dalam proses penelitian. Diantaranya menjelaskan mengenai pendekatan yang digunakan, model penelitian, tempat yang menjadi objek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dan analisis datanya.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab IV ini berisi hasil analisis pengolahan data dan pembahasannya. Didalamnya berisi hasil analisis data yang didapatkan melalui metode yang telah dideskripsikan pada metode penelitian dan penafsiran terkait dengan hasil analisis data yang telah diuji. Analisis data dan pembahasan diletakkan sebelum penutup sehingga bisa dipahami sebagai sumber pengambilan kesimpulan penelitian.

BAB V: Penutup

Menggambarkan hasil analisis secara ringkas, padat, dan jelas yang biasa disebut dengan simpulan. Disamping itu, juga memaparkan saran yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan mengenai hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan beberapa hal berikut:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017- 2021.
2. Dana alokasi umum tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021.
3. Pendapatan asli daerah berpengaruh dan mampu dimoderasi pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021.
4. Dana alokasi umum berpengaruh dan mampu dimoderasi Pertumbuhan Ekonomi terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini diambil dengan tidak mempertimbangkan kondisi sebelum pandemi dan setelah pandemi, sehingga memungkinkan adanya perubahan kebijakan publik yang bisa berpengaruh terhadap variabel penelitian.
2. Penelitian ini tidak membandingkan pengaruh antar variabel, kondisi ekonomi, dan kondisi keuangan daerah dalam masa sebelum pandemi dan

setelah pandemi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan kondisi keuangan daerah antara sebelum pandemi dengan kondisi setelah pandemi.

3. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas menggunakan beberapa variabel tertentu saja, sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa melibatkan variabel lain yang mampu menjelaskan sumber pendanaan dalam pembelanjaan modal pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli daerah dana Alokasi umum dan Dana laokasi Khusus terhadap realisasi Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris pada Kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2014-2015 . *E- Proceeding of management*, 753-759.
- Anny, W. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Total Aset dan Luas Wilayah, terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating. *JIFA Journal of Islamic Finance and Accounting PGRI Madiun*, 1.
- Bagianto, A. &. (2020). faktor- faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi . *jurnal ilmiah MEA (manajemen, ekonomi & akuntansi)* , 316-332.
- Cahyaning. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Dareah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2013-2015. -.
- Dalail, A. S. (2020). pengaruh pendapatan asli daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2013- 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 178.
- Ferdiansyah, i. D. (2018). pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana primbangan terhadap belanja daerah. *JEB*, 44-52.
- Ismiyati. (2018). pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pengalokasian anggaran belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel pemoderasi (Studikusus pada kota dan kabupaten di Provinsi Jawa TImur tahun 2014-2016. *e- jurnal akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, -.
- Juniawan , d. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Kota dan Kabupate Bali. *e- jurnal Manajemen Unud* , vol 7.
- Maarany dan nugroho, l. w. (2022). pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum terhadap belanja modal pada kabupaten / kota di Jawa Barat . *JIA(Jurnal ilmiah akuntansi)*, vol 6 No 3.
- Maharany dan Nugroho, L. d. (2022). Pengaruh Pendapatan asli daerah dana alokasi umum terhadap belanja modal pada kabupaten / kota di Jawa Timur. *JIA (jurnal ilmiah akuntansi)*, vol.6 no. 3.

- Nisa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten /Kota di Provinsi Jawa Timur . *jurnal umum ekonomi* , 213-214.
- Pariani, S. d. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli daerah dan dana alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/kots Di Provinsi Riau. *e-jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, -.
- Putri, M. d. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Jambura Economic Education Jurnal*, 85-93.
- Setyawan, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi . *e-jurnal Akuntansi Uneversitas Udaya* , 447-495.
- Siti dini, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap belanja Modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel Pemoderasi Pada kabupaten/ kota di Sumatra utara. *Jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 1118 - 1137.
- Sukma, d. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI . *JURNAL ILMU DAN RISET AKUNTANSI*, 14-15.
- Sukmawati, R. M. (2020). Pengaruh Pendapatan asli daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan dana Alokasi Khusus(DAK) Terhadap pertumbuhan ekonomi dengan Belanja Daerah Sebagai variabel Moderasi (Studi Empiris pada 29 Kabupatendan 9 kota di provinsi Jawa timur periode 2013- 2018. *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen bisnis dan Akuntansi* , 3.
- Surakhman, D. d. (2019). pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pemerintah Kota Palembang . *Kolegial*, 150-166.
- Suryani F, d. (2018). Pengaruh Pendapatan asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/ Kota Di Provinsi Riau. *e-jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, -.
- Umi salamah, S. C. (2018). pengaruh pendapatan Asli daerah, dana alokasi umum dan Dana bagi hasil pada alokasi belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderating di kabupaten / kota jawa timur pemerintah 2013-2015 . *JJET (Jurnal ilmu Ekonomi Terapan* , 20-38.
- Jatim.bpk.go.id (2021)